



PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL AND PRACTICE* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB SISWA

Afandi Mahmud

Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

E-mail: assalihalmaktub2002@gmail.com

Received: 02-01-2026

Revised: 15-12-2026

Accepted: 11-03-2026

Article Info:

Keywords:

Drill and
practice
Vocabulary
mastery
(mufradat)
Arabic
language
learning

Kata Kunci:

Drill and
practice
Penguasaan
kosa kata
(mufradat)
Pembelajaran
bahasa Arab

Abstract: *Vocabulary mastery (mufradat) is a fundamental component in Arabic language learning; however, in practice it remains a major challenge for junior secondary students due to the lack of systematic and sustained practice. This condition was also found among eighth-grade students of MTs Mu'allimin Mu'allimat Sunan Drajat Lamongan, who demonstrated low vocabulary mastery and limited pronunciation accuracy. This study aims to examine the effect of the drill and practice method on improving students' Arabic vocabulary mastery. A quantitative approach was employed using a One-Group Pretest–Posttest design. Data were collected through tests administered before and after the treatment and analyzed using a Paired Sample t-test. The results indicate that the mean pretest score of 67.71 increased to 79.29 in the posttest, with a mean difference of 11.57. Statistical analysis revealed a t-value of 6.44 with 34 degrees of freedom (df = 34) and a significance value (2-tailed) of < 0.001, indicating a statistically significant difference between pretest and posttest scores. These findings demonstrate that the drill and practice method has a significant effect on improving students' vocabulary mastery. Therefore, this method is effective for Arabic language learning, particularly for materials requiring memorization and pronunciation accuracy, and can be creatively developed to support engaging and sustainable learning.*

Abstrak: *Penguasaan kosa kata (mufradat) merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab, namun pada praktiknya masih menjadi kendala bagi siswa tingkat madrasah tsanawiyah akibat keterbatasan latihan yang sistematis dan berkelanjutan. Kondisi ini juga ditemukan pada siswa kelas VIII A MTs Mu'allimin Mu'allimat Sunan Drajat Lamongan, yang menunjukkan rendahnya penguasaan mufradat serta kurangnya ketepatan pelafalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode drill and practice terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One-Group Pretest–Posttest. Data diperoleh melalui*



tes sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan Paired Sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 67,71 meningkat menjadi 79,29 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 11,57. Uji statistik menghasilkan nilai t hitung sebesar 6,44 dengan derajat kebebasan (df) = 34 dan nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini membuktikan bahwa metode drill and practice berpengaruh signifikan dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Dengan demikian, metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk materi yang menuntut hafalan dan ketepatan pelafalan, serta dapat dikembangkan secara variatif agar pembelajaran lebih menarik dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses humanisasi yang menuntun perkembangan peserta didik menuju kedewasaan, sebagaimana ditegaskan Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan bertujuan menuntun kekuatan kodrat anak agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹ Dalam konteks pendidikan bahasa, pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam membentuk kompetensi komunikatif peserta didik. Penguasaan *mufradat* menjadi fondasi utama dalam keterampilan berbahasa, karena kosakata merupakan elemen dasar yang membangun struktur bahasa dan menjadi alat komunikasi yang esensial.²

Di MTs Muallimin Muallimat Sunan Drajat, kemampuan *mufradat* siswa kelas VIII masih rendah akibat perbedaan modalitas belajar, latar belakang pengetahuan awal, serta kurang tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran. Ketidaksiapan siswa dalam kosakata dasar berdampak pada rendahnya motivasi dan kesulitan memahami materi lanjutan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan *mufradat* secara efektif dan berkelanjutan.

Metode *drill and practice* melalui latihan berulang yang terstruktur dianggap mampu memperkuat daya ingat, meningkatkan ketangkasan, serta membentuk kebiasaan berbahasa yang benar. Dengan karakteristik tersebut, metode *drill* relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menuntut penguasaan kosakata secara berulang.³ Berdasarkan kondisi empiris dan landasan teoretis tersebut, penelitian ini diperlukan untuk menguji efektivitas metode *drill and practice* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menerapkan rencana pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Menurut Sudjana,

¹ Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan*, dalam *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian I: Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2004), 14–15.

² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012), 40–42.

³ Mahmud Agil, "Peran Penguasaan Kosakata (Mufradat) dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2 (2015), 122–134.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 76.

metode merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa selama proses belajar mengajar, sedangkan Sutikno memandang metode sebagai cara penyajian materi agar terjadi proses belajar pada diri siswa.⁵ Metode *drill* merupakan latihan berulang yang bertujuan membentuk ketangkasan dan keterampilan hingga menjadi permanen. Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing untuk memperkuat hafalan kosakata dan melatih ketepatan berbahasa.⁶ Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mufradat* sangat penting karena menjadi dasar terbentuknya kemampuan berbahasa. Abd al-Rahman al-Fauzan menegaskan bahwa *mufradat* merupakan fondasi bagi kemampuan komunikasi. Tujuan pembelajaran *mufradat* meliputi pengenalan kata, pelafalan, pemahaman makna, dan penggunaan kata dalam konteks yang tepat.⁷

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurmi menunjukkan bahwa metode *drill* memiliki potensi tinggi dalam meningkatkan ketangkasan berbahasa melalui latihan berulang.⁸ Namun, pada konteks pembelajaran di MTs Muallimin Muallimat Sunan Drajat, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu meningkatkan penguasaan *mufradat* secara optimal.⁹ Siswa memiliki tingkat kemampuan awal yang tidak merata dan kurang memperoleh latihan berulang yang terstruktur. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus menguji pengaruh metode *drill and practice* terhadap penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII A di madrasah tersebut. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kebutuhan siswa akan latihan sistematis untuk memperkuat *mufradat*, teori-teori yang menekankan efektivitas *drill*, dan praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas. Gap ini menuntut penelitian empiris untuk mengisi kekosongan tersebut.

Metode *drill* memberikan latihan berulang yang dapat memperkuat daya ingat, meningkatkan ketelitian, dan membentuk kebiasaan berbahasa yang benar.¹⁰ Kosakata sebagai unsur bahasa tidak dapat dikuasai hanya dengan pemahaman teoretis, tetapi membutuhkan pembiasaan yang bersifat praktis dan berulang.¹¹ Kondisi siswa kelas VIII yang memiliki daya serap dan latar belakang berbeda membutuhkan pendekatan yang mampu memberi stimulus berulang sehingga kemampuan *mufradat* dapat meningkat secara bertahap. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas *drill* sebagai solusi praktis untuk mengatasi rendahnya penguasaan kosakata.

Dapat ditarik kesimpulan latihan berulang dalam pembelajaran bahasa menempati peranan yang penting, penguasaan *mufradat* tidak dapat tercapai tanpa pembiasaan yang sistematis, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penerapan metode *drill and*

⁵ *Ibid.*

⁶ Safroodin, M., Falah, A. T., & Eseadi, C., "Perceptions of the Drill Method in Learning Vocabulary: Arabic and English Language," *Journal of Educational Management and Strategy*, Vol. 3 No. 1 (2024), 62–69.

⁷ 'Abd al-Rahmān al-Fauzān, *al-Marjī' fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nātiqīn bihā* (Riyadh: Jami'ah al-Imam Muhammad bin Saud, 2015), 112.

⁸ Nurmi, "Efektivitas Penggunaan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab", *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam*, Vol. X (2024), hlm. 15–24.

⁹ Observasi peneliti.

¹⁰ Jeffrey D. Karpicke & Henry Roediger, "The Critical Importance of Retrieval for Learning," *Science*, Vol. 319 No. 5865 (2008), 966–968.

¹¹ I. S. P. Nation, *Learning Vocabulary in Another Language* (Cambridge: Cambridge University Press, 2001), 63.

practice mampu memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata siswa. Metode *drill*, dengan karakteristik latihan yang terstruktur, intensif, dan dilakukan secara berulang, diperkirakan dapat memperkuat daya ingat, meningkatkan ketepatan pelafalan, dan membantu siswa memahami serta menggunakan *mufradat* dalam konteks yang sesuai.

Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan dugaan bahwa penggunaan metode *drill and practice* akan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas VIII A MTs Muallimin Muallimat Sunan Drajat. Dengan kata lain, apabila metode tersebut diterapkan secara konsisten selama proses pembelajaran, maka kemampuan siswa dalam mengenali, melafalkan, memahami makna, dan menggunakan kosakata bahasa Arab diprediksi akan meningkat secara nyata dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memusatkan perhatian pada pengukuran data numerik untuk memahami perubahan kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan tertentu.¹² Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode *Drill and Practice* secara objektif melalui perhitungan statistik.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian eksperimen, dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini menggunakan satu kelompok siswa yang diberikan tes awal, kemudian diberi perlakuan menggunakan metode *Drill and Practice*, dan selanjutnya diuji kembali melalui tes akhir. Melalui perbandingan antara nilai pretest dan posttest, peneliti dapat melihat pengaruh perlakuan terhadap penguasaan *mufradat*.¹³

Data penelitian diperoleh melalui tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tes digunakan sebagai sumber data utama untuk melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat pemahaman peneliti mengenai kondisi kelas dan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Data dianalisis menggunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*), yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Teknik ini memungkinkan peneliti menilai efektivitas metode *Drill and Practice* secara statistik dan menentukan apakah perlakuan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A MTs Mu'allimin Mu'allimat Sunan Drajat Lamongan masih menghadapi beberapa kendala mendasar, terutama pada aspek penguasaan *mufradat*. Kemampuan siswa dalam menghafal dan melafalkan kosakata bahasa Arab sangat beragam. Perbedaan latar belakang, tingkat kesiapan belajar, dan pengalaman awal siswa terhadap bahasa Arab

¹² Neliwati, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Widya Puspita, Medan, Maret, 2018), 68.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Oktober 2013), 73-74.

berpengaruh besar terhadap antusiasme dan konsistensi mereka dalam mempelajari *mufradat*.

Dalam konteks tersebut, metode *Drill and Practice* diterapkan sebagai alternatif pembelajaran yang sistematis. Metode ini berfokus pada latihan berulang yang bertujuan meningkatkan daya ingat, ketepatan pelafalan, serta kelancaran penggunaan kosakata dalam konteks. Siswa dilatih melalui rangkaian kegiatan seperti mendengar, mengucapkan, membaca, dan menulis, yang secara keseluruhan membentuk pengalaman belajar yang terstruktur.¹⁴

Temuan lapangan menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang mampu menciptakan pola pembiasaan. Siswa menjadi lebih terbiasa dengan kosakata, lebih percaya diri dalam pengucapan, serta lebih cepat dalam mengenali kata dan maknanya. Keberulangan yang terarah tersebut membuat proses kognitif siswa lebih stabil dalam menyimpan informasi, sejalan dengan teori bahwa *drill* dapat memperkuat memori jangka panjang.

Secara umum, penerapan metode ini mendapatkan respons positif. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi, lebih aktif mengikuti latihan, dan lebih terlibat dalam kegiatan kelas. Hal ini memperkuat pandangan bahwa metode *Drill and Practice* efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa asing, terutama pada tahap penguasaan dasar seperti *mufradat*.

Respons positif tersebut memperlihatkan bahwa *Drill and Practice* tidak hanya efektif dalam memperkuat hafalan *mufradat*, tetapi juga mampu membangun kepercayaan diri dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, uraian ini menunjukkan bahwa efektivitas metode *drill* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* tidak hanya didukung oleh data statistik, tetapi juga tercermin dari perubahan perilaku belajar yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Skor Tes

Variabel	N	Mean	SD
X (Sebelum)	35	67,71	—
Y (Sesudah)	35	79,29	—
Selisih (D = Y - X)	35	11,57	10,63

Statistik Uji	Nilai
t hitung	6,44
df	34
Sig. (2-tailed)	< 0,001

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Rata-rata skor sebelum perlakuan (X) sebesar 67,71, sedangkan rata-rata skor sesudah perlakuan (Y) sebesar 79,29. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor sebesar 11,57 poin setelah perlakuan diberikan.

Tabel 2 Rekapitulasi Perhitungan Uji t Dependen

Komponen	Nilai
----------	-------

¹⁴ Oluwagbemi, Abimbola, Impact of *Drill and Practice* Activities on The Academic Achievement of Students in Oral English Language in Gwagwalada, FCT., Abuja (January 12, 2024)

Jumlah sampel (N)	35
ΣX	2.370
ΣY	2.775
Mean X	67,71
Mean Y	79,29
Mean Selisih (\bar{D})	11,57
SD Selisih	10,63
t hitung	6,44
df	34

Hasil uji t dependen menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,44 dengan derajat kebebasan (df) = 34 dan nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan.

Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang berarti bahwa penggunaan metode *Drill and Practice* memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pendapat Nurmi yang menegaskan bahwa metode *drill* mampu menghasilkan keterampilan yang permanen melalui proses pengulangan yang terarah dan sistematis.¹⁵ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode ini juga sejalan dengan pandangan Naufal Husain dan Ahmad Rifa'i yang menekankan pentingnya latihan berkesinambungan dalam membentuk kompetensi berbahasa, terutama pada aspek penguasaan *mufradat* sebagai unsur dasar yang menjadi fondasi keterampilan berbahasa berikutnya.¹⁶ Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat literatur yang menyatakan bahwa *Drill and Practice* merupakan metode yang efektif pada tahap awal pemerolehan bahasa, khususnya dalam mengembangkan penguasaan kosakata sebelum peserta didik memasuki keterampilan membaca, menulis, maupun berbicara yang lebih kompleks.

Dari sisi pedagogis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa metode *Drill and Practice* dapat dijadikan strategi pembelajaran untuk materi-materi yang menuntut hafalan, ketepatan pengucapan, dan penguatan asosiasi kata. Guru dapat mengatur intensitas latihan, memvariasikan bentuk kegiatan, serta mengaitkannya dengan konteks penggunaan kosakata agar pembelajaran lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan. Selain itu, meningkatnya motivasi peserta didik selama proses perlakuan menjadi indikasi bahwa metode ini dapat dipadukan dengan strategi lain seperti permainan kata, penggunaan media audio-visual, atau kegiatan komunikatif, sehingga latihan *drill* tidak hanya memperkuat hafalan tetapi juga mendukung penerapan kosakata dalam situasi berbahasa yang nyata dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *drill and practice* dalam

¹⁵ Nurmi, "Efektivitas Penggunaan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab", *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam*, Vol. X (2024), hlm. 15–24.

¹⁶ Naufal Husain & Ahmad Rifa'i, "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MTsN 9 Kediri)", *Al-Wasil: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3 No. 1 (2025), 75–87

pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas VIII A MTs Mu'allimin Mu'allimat Sunan Drajat Lamongan terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Melalui desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest*, hasil analisis statistik menggunakan *Paired Sample t-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan berulang yang terstruktur mampu memperkuat daya ingat siswa serta meningkatkan ketepatan pelafalan dan kelancaran penggunaan kosa kata.

Selain berdampak pada aspek kognitif, metode *drill and practice* juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif siswa. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengulangan lisan, latihan tertulis, dan penggunaan media audio mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Dari sisi pedagogis, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode *drill and practice* layak digunakan sebagai strategi pembelajaran mufradat, baik sebagai metode utama maupun pendukung. Agar penerapannya tidak menimbulkan kejenuhan, guru disarankan untuk mengombinasikan latihan dengan variasi kegiatan dan media yang kontekstual. Meskipun demikian, penelitian lanjutan masih diperlukan untuk menguji keberlanjutan efektivitas metode ini pada konteks kelas yang lebih beragam dan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, metode *drill and practice* memiliki potensi besar sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang efektif, aplikatif, dan relevan di tingkat pendidikan menengah pertama.

DAFTAR REFERENSI

- 'Abd al-Rahmān al-Fauzān. *al-Marji' fi Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nātiqīn bihā*. Riyadh: Jami'ah al-Imam Muhammad bin Saud, 2015.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- Ibid.
- Jeffrey D. Karpicke dan Henry Roediger. "The Critical Importance of Retrieval for Learning." *Science* 319, no. 5865 (2008): 966–968.
- I. S. P. Nation. *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- Ki Hajar Dewantara. *Pendidikan*. Dalam *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian I: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2004.
- Mahmud Agil. "Peran Penguasaan Kosakata (*Mufradat*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 122–134.
- Naufal Husain dan Ahmad Rifa'i. "Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MTsN 9 Kediri)." *Al-Wasil: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2025): 75–87.
- Neliwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Nurmi. "Efektivitas Penggunaan Metode *Drill And Practice* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab." *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 10 (2024): 15–24.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Oluwagbemi, Abimbola. *Impact of Drill and Practice Activities on The Academic Achievement of Students in Oral English Language in Gwagwalada, FCT., Abuja*, 12 Januari 2024.

Safrodin, M., A. T. Falah, dan C. Eseadi. "Perceptions of the *Drill* Method in Learning Vocabulary: Arabic and English Language." *Journal of Educational Management and Strategy* 3, no. 1 (2024): 62–69.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013. Observasi peneliti.